

**PEDOMAN PENULISAN  
LAPORAN AKHIR PROGRAM STUDI DIII  
JURUSAN TEKNIK MESIN**



**PROGRAM STUDI D3 JURUSAN TEKNIK MESIN  
POLITEKNIK NEGERI MALANG**

**2019**

# **DAFTAR ISI**

Halaman

## **BAB I FORMAT LAPORAN AKHIR**

- 1.1 Bagian Awal
- 1.2 Bagian Inti
- 1.3 Bagian Akhir

## **BAB II EJAAN BAHASA INDONESIA**

- 2.1 Penggunaan Huruf
- 2.2 Penggunaan Tanda Baca

## **BAB III PENGUTIPAN, PERUJUKAN, PENULISAN DAFTAR PUSTAKA**

- 3.1 Pengutipan
- 3.2 Perujukan
- 3.3 Penulisan Daftar Rujukan

## **DAFTAR PUSTAKA**

# **BAB I**

## **FORMAT LAPORAN AKHIR**

Laporan adalah satu karya ilmiah mahasiswa dalam menyelesaikan program studi yang ditempuh oleh mahasiswa pada program diploma III (D-III) dan diploma IV (D-IV). Program D-III menyelesaikan laporan akhir dalam bentuk **tugas akhir** atau **laporan praktik kerja lapangan**. Sementara itu, mahasiswa D-IV menyelesaikan laporan akhir dalam bentuk **skripsi**. Format tugas akhir dan skripsi pada buku pedoman ini dijadikan satu pembahasan karena kedua laporan tersebut merupakan laporan akhir yang ditulis berdasarkan penelitian sehingga memiliki persamaan format penulisan, sedangkan laporan praktik kerja lapangan dibahas secara terpisah karena laporan tersebut ditulis berdasarkan pengalaman praktik kerja mahasiswa di suatu tempat tanpa ada proses penelitian yang mendalam seperti pada tugas akhir maupun skripsi. Perbedaan format laporan praktik kerja dengan tugas akhir dan skripsi terletak pada bagian inti sehingga penjelasannya harus dipisahkan.

Secara umum, laporan akhir terdiri atas tiga bagian utama, yaitu (1) bagian awal, (2) bagian inti, dan (3) bagian akhir. Ketiga bagian utama tersebut dirinci sebagai berikut.

### **FORMAT TUGAS AKHIR DAN SKRIPSI**

#### **A. BAGIAN AWAL**

Bagian awal laporan akhir terdiri atas: sampul, halaman logo, halaman sampul dalam, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, kata pengantar,

abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar label, daftar lampiran, dan daftar lainnya (apabila diperlukan).

### **1. Sampul**

Sampul laporan akhir berisi: jenis karya tulis (tugas akhir/skripsi/proposal), judul karya tulis secara lengkap, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), nama dan nomor induk pegawai (NIP) dosen, lambang Politeknik Negeri Malang (4 cm x 4 cm), program studi, jurusan, universitas, kota universitas, dan tahun lulus ujian. Semua harus diketik menggunakan huruf kapital dengan jenis huruf *Times Roman* spasi tunggal. Semua huruf diketik dengan ukuran 12 pt, kecuali judul diketik dengan ukuran 14 pt. Contoh sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

### **2. Halaman Logo**

Halaman logo berisi lambang Politeknik Negeri Malang dengan ukuran 11 cm x 11 cm. Lambang tersebut diletakkan di tengah halaman. Contoh halaman logo dapat dilihat pada Lampiran 2.

### **3. Halaman Sampul Dalam**

Halaman sampul dalam memiliki isi dan format penulisan yang sama dengan sampul laporan akhir. Halaman ini diberi *watermark* lambang Politeknik Negeri Malang dengan ukuran 17 cm x 17 cm dan diletakkan di tengah halaman. Contoh halaman sampul dalam dapat dilihat pada Lampiran 3.

### **4. Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan merupakan halaman yang menunjukkan bahwa laporan akhir telah disahkan oleh pembimbing dan penguji. Halaman pengesahan ini berisi judul, keterangan penulisan laporan akhir, nama mahasiswa beserta NIM, tanggal ujian, nama dosen pembimbing dan dosen

penguji beserta NIP yang telah ditandatangani, dan nama ketua jurusan beserta NIP yang telah ditandatangani. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 4.

#### **5. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan**

Halaman Pernyataan keaslian tulisan berisi pernyataan penulis yang menunjukkan bahwa isi tugas akhir yang ditulisnya merupakan hasil tulisan atas pemikirannya sendiri, bukan pengambilalihan tulisan orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan penulis. Halaman ini berisi identitas mahasiswa, judul laporan akhir, serta pernyataan keaslian tulisan yang ditandatangani oleh penulis dan dosen pembimbing. Contoh halaman keaslian dapat dilihat pada Lampiran 5.

#### **6. Kata Pengantar**

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan pihak-pihak terkait yang mendukung penyelesaian laporan akhir. Contohnya, ucapan terima kasih yang ditujukan kepada dosen pembimbing, dosen penguji, ketua jurusan, subjek penelitian, dan sebagainya. Contoh kata dapat dilihat pada Lampiran 6.

#### **7. Halaman Motto**

Halaman motto berisi kata-kata mutiara yang mengandung nilai-nilai kebaikan dan digunakan sebagai pandangan/pegangan hidup oleh penulis. Contoh halaman motto dapat dilihat pada Lampiran 7.

#### **8. Abstrak**

Abstrak merupakan ringkasan laporan akhir. Pada bagian abstrak ini terdiri atas judul, nama mahasiswa dan pembimbing, abstrak, dan kata kunci. Judul ditulis di tengah halaman menggunakan huruf kapital dan di cetak tebal. Nama

mahasiswa dan dosen pembimbing ditulis di tengah halaman. Kata “ABSTRAK” ditulis di tengah halaman dan dicetak tebal. Isi abstrak terdiri atas latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Kata kunci terdiri atas maksimal lima kata yang menjadi inti laporan akhir. Contoh halaman abstrak dapat dilihat pada Lampiran 8.

## **9. Daftar Isi**

Daftar isi merupakan daftar pokok-pokok (judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab) isi laporan akhir beserta nomor halamannya. Judul bab ditulis dengan huruf kapital dan dicetak tebal. Judul subbab dan judul anak subbab hanya huruf awal kata saja yang ditulis menggunakan huruf kapital. Halaman penunjuk judul yang tertera di daftar isi harus sesuai dengan lokasi judul yang dituju. Contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 10.

## **10. Daftar Gambar**

Daftar gambar merupakan daftar gambar-gambar yang ada di dalam isi laporan akhir. Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman yang sesuai dengan lokasi letak gambar yang dimuat di dalam isi laporan akhir. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 11

## **11. Daftar Tabel**

Daftar tabel merupakan daftar tabel-tabel yang ada di dalam isi laporan akhir. Pada halaman tabel dicantumkan nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman yang sesuai dengan lokasi letak tabel yang dimuat di dalam isi laporan akhir. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 12.

## **12. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran merupakan daftar lampiran yang melengkapi isi laporan akhir. Pada halaman lampiran dicantumkan nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman yang sesuai dengan lokasi letak lampiran yang dimuat di dalam laporan akhir. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 13.

## **13. Daftar Lainnya**

Daftar lainnya merupakan daftar tanda-tanda lain yang belum termasuk pada daftar gambar, tabel, maupun lampiran. Daftar lainnya ini boleh digunakan apabila dalam suatu laporan akhir terdapat tanda-tanda lain yang mempunyai makna penting (misalnya singkatan, lambang matematika, lambang Teknik, Bahasa, eksakta, dsb).

## **B. BAGIAN INTI**

Bagian inti berisi bab-bab sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Keterbatasan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

### **BAB II KAJIAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Subteori 1

2.2 Subteori 2

2.3 Subteori 3

Dst.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Variabel Penelitian
- 3.3 Diagram Alir Penelitian
- 3.4 Prosedur Penelitian
- 3.5 *Experiman Set Up*
- 3.6 Pelaksanaan Kegiatan
- 3.7 Teknik Pengabilan Data
- 3.8 Rencana Biaya Penelitian
- 3.9 Waktu dan Tempat Penelitin

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan Penelitian

## **BAB V PENUTUPAN**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

## **C. BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir laporan akhir terdiri atas: daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup. Kedua hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.



## **1. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka adalah kumpulan identitas sumber pustaka yang dikutip dalam laporan akhir. Penyusunan daftar pustaka harus diturttkan sesuai abjad. Teknik penulisan daftar pustaka dibahas pada bagian *Penulisan Daftar Pustaka*.

## **2. Lampiran**

Lampiran adalah dokumen pendukung yang perlu diikutsertakan pada penulisan laporan akhir. Lampiran sebaiknya hanya berisi dokumen-dokumen yang penting dan berhubungan dengan laporan akhir. Setiap dokumen yang dilampirkan perlu diberi nomor urut lampiran. Penomoran lampiran disesuaikan dengan urutan penyajian lampiran dalam teks.

## **3. Riwayat Hidup**

Riwayat hidup penulis berisi nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat Pendidikan, pengalaman kursus, pengalaman prektek kerja, pengalaman berorganisasi, dan pengalaman prestasi.

## **BAB II**

### **EJAAN BAHASA INDONESIA**

Ejaan Bahasa Indonesia merupakan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang benar. Kaidah tersebut mengacu pada *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI). Berdasarkan Puebi tersebut, berikut dijelaskan penggunaan ejaan yang sering dibutuhkan pada penulisan karya ilmiah, yaitu (1) penggunaan huruf dan (2) penggunaan tanda baca.

#### **A. PENGGUNAAN HURUF**

Penggunaan huruf yang dijelaskan berikut ini meliputi: penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, dan penggunaan huruf tebal.

##### **1. Huruf Kapital**

- a) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat

Contoh: Tugas ini telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.

- b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.

Contoh: Wage Rudolf Supratman

Jenderal Kancil

- c) Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.

Contoh: “Ujian hari ini berlangsung dengan lancar,” kata panitia.

- d) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.

Contoh: Raden Ajeng Kartini

Presiden Soekarno

Agus Chandra, Sarjana Teknik

- e) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah sertanama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal.

Contoh: Makalah ini berjudul *Potensi Penggunaan Mobil Listrik di Indonesia*.

- f) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.

Contoh: S. H. sarjana hukum

S. T. sarjana teknik

S.ST sarjana sains terapan

M.T. magister teknik

Dr. doktor

Dt. Datuk

R.A. raden ayu

St. sutan

## 2. Huruf Miring

- a) Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka.

Contoh: Makalah ini berjudul *Potensi Penggunaan Mobil Listrik di Indonesia*.

- b) Huruf miring dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata atau kelompok kata dalam kalimat.

Contoh: Penulisan *aktivitas* menggunakan huruf *v*, bukan *f*.

Dia tidak *diantar*, tetapi *mengantar*

Bab I skripsi berisi *tidak hanya* latar belakang masalah.

- c) Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam Bahasa daerah atau Bahasa asing.

Contoh: Ungkapan *bhinneka tunggal ika* dijadikan semboyan negara Indonesia.

### **3. Huruf Tebal**

- a) Huruf tebal dipakai untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.

Contoh: Penulisan *aktivitas* menggunakan huruf *v*, bukan *f*.

Huruf *dh*, seperti pada kata *Ramadhan*, tidak terdapat dalam Ejaan Bahasa Indonesia.

- b) Huruf tebal dapat dipakai untuk menegaskan bagian-bagian karangan, seperti judul buku, bab, atau subbab.

Contoh:

#### **1.1 Pendahuluan**

##### **1.1.1 Latar Belakang**

##### **1.1.2 Rumusan Masalah**

#### **1.2 Pembahasan**

##### **1.2.1 Mesin Diesel**

##### **1.2.2 Bio Solar**

## **B. PEMAKAIAN TANDA BACA**

### **1. Tanda Titik (.)**

- a) Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Contoh: Pengembangan mesin ini menggunakan teknologi yang mutakhir.

- b) Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.

Contoh: Putra, Dani. 2017. *Teknologi Masa Kini*. Jakarta: Gramedia

### **2. Tanda Koma (,)**

- a) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Contoh: Buku, jurnal, dan majalah dapat digunakan sebagai bahan perujukan karya ilmiah.

- b) Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara).

Contoh: Ide penerapan mobil listrik di Indonesia memang bagus, *tetapi* sarana dan prasarana yang tersedia masih belum mendukung.

- c) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun demikian*.

Contoh: Mahasiswa itu rajin berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi. *Oleh karena itu*, skripsinya sangat bagus.

- d) Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tepat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Contoh: Ir. Kasijanto, M.T., Ketua Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Malang.

- e) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Contoh: Zainal Abidin, S.T.

Bambang Sujianto, S.T., M.T.

### **3. Tanda Titik Koma (;)**

- a) Tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa.

Contoh: Syarat mengikuti ujian skripsi adalah

- 1) Mahasiswa aktif;
- 2) Lulus semua mata kuliah;
- 3) Sudah melaksanakan seminar proposal; dan
- 4) Sudah mendapatkan persetujuan ujian dari dosen pembimbing.

- b) Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.

Contoh:

- 1) Ibu membeli buku, pensil, dan tinta; baju, celana, dan kaus; pisang, apel, dan jeruk.
- 2) Agenda rapat ini meliputi
  - i. Pemilihan ketua, sekretaris, dan bendahara;
  - ii. Pendataan kegiatan, *run down* acara, dan penyusunan anggaran; dan
  - iii. Pendataan anggota, dokumentasi, dan aset organisasi.

#### **4. Tanda Titik Dua (:)**

- a) Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.

Contoh: Mahasiswa memerlukan fasilitas kelas: meja, kursi, papan tulis, spidol, dan proyektor.

- b) Tanda titik dua dipakai diantara (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) surah dan ayat dalam kitab suci, (c) judul dan anak judul suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit dalam daftar pustaka.

Contoh:

- 1) *Horison*, XLIII, No. 8/2008: 8
- 2) Surah Albaqarah: 2-5
- 3) Matius 2: 1-3
- 4) Putra, Dani. 2017. *Teknologi Masa Kini*. Jakarta: Gramedia

#### **5. Tanda Hubung (-)**

- a) Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang.

Contoh:

- 1) Berulang-ulang
- 2) Mengotak-atik
- 3) Anak-anak

b) Tanda hubung dipakai untuk merangkai

- 1) se- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital (se-Indonesia, se-Jawa Barat);
- 2) ke- dengan angka (peringkat ke-2);
- 3) angka dengan -an (tahun 1950-an);
- 4) kata atau imbuhan dengan singkatan yang berupa huruf kapital (hari-H, sinar-X, ber-KTP, di-SK-kan);
- 5) kata dengan kata ganti Tuhan (ciptaan-Nya, atas rah-mat-Mu);
- 6) huruf dan angka ( D-3, S-1, S-2); dan
- 7) kata ganti -ku, -mu, dan -nya dengan singkatan yang berupa huruf kapital (KTP-mu, SIM-nya, STNK-ku).

c) Tanda hubung dipakai untuk merangkai unsur Bahasa Indonesia dengan unsur Bahasa daerah atau Bahasa asing.

Contoh:

- 1) Di-*sowan*-I (bahasa Jawa, 'didatangi')
- 2) Ber-*pariban* (bahasa Batak, 'bersaudara sepupu')
- 3) Di-*upload*
- 4) Men-*download*
- 5) Di-*backup*



## **BAB III**

### **PENGUTIPAN, PERUJUKAN, DAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA**

Pada bab ini dibahas mengenai cara mengutip, menulis sumber rujukan, dan menulis daftar pustaka. Pengutipan, perujukan dan penulisan daftar pustaka pada bab ini mengacu pada pedoman yang berlaku secara internasional yang bernama *American Psychological Association (APA)* dan penyesuaian dari Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Malang. Pengutipan, perujukan dan penulisan daftar pustaka berdasarkan sumber tersebut dijelaskan sebagai berikut.

#### **A. PENGUTIPAN**

Pengutipan ialah proses menuliskan gagasan yang diambil dari sumber tertentu untuk digunakan sebagai pendukung/pembanding gagasan yang ingin disampaikan oleh penulis. Berdasarkan cara pengutipan gagasannya, proses pengutipan dibagi menjadi dua, yakni pengutipan langsung dan pengutipan tidak langsung.

##### **1. Pengutipan Langsung**

Pengutipan langsung adalah proses mengambil gagasan dari sumber tertentu dengan cara mengutip gagasan tersebut secara persis sesuai aslinya. Gagasan yang diambil/dikutip secara langsung harus ditulis menggunakan tanda petik (“...”).

Contoh:

- a) Saputra (2017:45) menjelaskan bahwa “Emisi gas buang yang dihasilkan kendaraan bermotor semakin bertambah setiap tahun.”

- b) “Emisi gas buang yang dihasilkan kendaraan bermotor semakin bertambah setiap tahun” (Saputra, 2017:45).

## 2. Pengutipan Tidak Langsung

Pengutipan tidak langsung adalah proses mengambil gagasan dari sumber tertentu dengan cara mengemukakan gagasan tersebut menggunakan bahasa penulis sendiri.

Gagasan yang dikutip secara tidak langsung tersebut **tidak perlu** ditulis menggunakan tanda petik.

Contoh:

- a) Dani (2016:13) menyimpulkan bahwa keberadaan mobil listrik di Indonesia masih sulit untuk direalisasikan di pasaran.
- b) Keberadaan mobil listrik di Indonesia masih sulit untuk direalisasikan di pasaran (Dani, 2016:13).

## B. PERUJUKAN

Perujukan ialah proses menuliskan sumber gagasan tertentu yang dikutip. Proses menuliskan sumber tersebut adalah dengan menuliskan identitas sebagai berikut: nama akhir penulis, tahun terbit, dan nomor halaman (apabila diperlukan).

Contoh:

Buku berjudul *Teknologi Masa Kini* ditulis oleh Dedy Ahmad Prasetya, diterbitkan pada tahun 2015 oleh penerbit Gemilang Buana di Malang. Pada buku tersebut terdapat gagasan yang ingin dikutip pada halaman 25, yaitu “Mobil listrik merupakan

teknologi terbarukan yang patut dikembangkan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar minyak.”

Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka perujukan yang tepat adalah sebagai berikut.

- Prasetya (2015:25) mengemukakan gagasan bahwa mobil listrik merupakan teknologi terbarukan yang patut dikembangkan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar minyak.
- Mobil listrik merupakan teknologi terbarukan yang patut dikembangkan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar minyak (Prasetya, 2015:25).

Aturan perujukan seperti yang telah dijelaskan tersebut dirinci lagi berdasarkan identitas sumber gagasan yang bermacam-macam. Aturan perujukan yang lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

- a) Jika penulis sumber rujukan hanya satu orang, maka penulisan identitas rujukan hanya mencantumkan nama akhir penulisnya.

Contoh: Prasetya (2015:25) mengemukakan gagasan bahwa mobil listrik merupakan teknologi terbarukan yang patut dikembangkan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar minyak.

- b) Jika sumber rujukan merupakan produk suatu instansi (misalnya, buku yang dikeluarkan oleh suatu organisasi/instansi tertentu), maka penulisan sumber rujukan mencantumkan nama instansi tersebut.

Contoh:

- Tujuh jenis PKM yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa terdiri atas PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-GT, PKM-T, PKM-AI, dan PKM-C (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan)
- c) Jika sumber rujukan merupakan media massa (koran, majalah atau tabloid), maka penulisan sumber rujukan dilakukan dengan menuliskan nama akhir penulis (jika ada) atau nama media massa diikuti dengan tanggal penerbitannya.

Contoh:

- Pemerintah melakukan uji mobil listrik yang dikembangkan oleh mahasiswa Indonesia (Jawa Pos, 8 Januari 2012)
- Kenyamanan pengemudi sangat penting diperhatikan dalam menjaga kestabilan berkendara (Toyota Magazine, Edisi 8 Tahun 2015).

### **C. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka adalah kumpulan identitas bahan pustaka yang dirujuk. Penulisan daftar pustaka disusun secara urut abjad berdasarkan nama akhir penulis. Jika ada lebih dari satu bahan pustaka yang ditulis oleh orang yang sama, maka pengurutannya dilakukan sesuai dengan urutan tahun terbitnya, dari yang paling awal sampai yang paling akhir. Jika ada bahan pustaka yang ditulis oleh orang yang sama dan tahun terbitnya sama, tetapi judul bahan pustakanya berbeda, maka penulisannya didasarkan pada judul yang diurutkan sesuai abjad, kemudian tahun penerbitan diberi urutan

berdasarkan abjad a, b, c, dst. Berikut ini dijelaskan penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber.

### **1. Rujukan yang Berupa Buku**

Penulisan daftar pustaka untuk menulis sumber rujukan yang berupa buku tercetak adalah sebagai berikut: nama penulis dibalik urutannya (nama akhir, diikuti nama paling depan), tahun terbit, judul buku (dicetak miring dengan menggunakan huruf kapital di setiap awal kata, kecuali kata tugas/kata hubung *di, ke, dari, untuk, pada, yang* dsb.), kota penerbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Saputra, Abidin Surya. (2015). *Pengembangan Teknologi Masa Kini di Indonesia*. Jakarta: Gemilang.

Keterangan:

Abidin = nama depan

Surya = nama tengah

Saputra = nama akhir

### **2. Rujukan yang Berupa Artikel dalam Jurnal**

Penulisan daftar pustaka untuk menulis sumber rujukan yang berupa buku tercetak adalah sebagai berikut: nama penulis dibalik urutannya (nama akhir, diikuti nama paling depan), tahun terbit, judul artikel (dicetak tegak/normal), nama jurnal,(dicetak miring), volume jurnal (dicetak miring), dan halaman artikel. Apabila artikel yang dirujuk merupakan artikel dalam jurnal yang diunggah di internet, maka setelah penulisan identitas yang telah dijelaskan

tersebut ditambahkan keterangan *Diakses dari* (alamat web) diikuti tanggal akses.

Contoh:

Hanif, Agus. (2017). Pengembangan Indikator Suhu Rem pada Kendaraan Bermotor Berbasis Mikrokontroler. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*. 2(3), 31-45.

Hanif, Agus. (2017). Pengembangan Indikator Suhu Rem pada Kendaraan Bermotor Berbasis Mikrokontroler. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*. 2(3), 31-45. Diakses dari (<http://jurnal-ilmiah-teknik-mesin-polinema.ac.id>) 21 Januari 2017.

### **3. Rujukan yang Berupa Media Massa (Majalah atau Koran) yang Ada Penulisnya**

Penulisan daftar pustaka untuk menulis sumber rujukan yang berupa media massa yang ada penulisnya adalah sebagai berikut: nama penulis dibalik urutannya (nama akhir, diikuti nama paling depan), tahun terbit/tanggal terbit, judul artikel (dicetak tegak/normal), nama media massa (dicetak miring), volume media massa, dan halaman. Apabila media mass yang dirujuk merupakan media massa yang diunggah di internet, maka setelah penulisan identitas yang telah dijelaskan tersebut ditambahkan keterangan *Diakses dari* (alamat web) diikuti tanggal akses. Apabila media massa yang diunggaj di internet tidak mencantumkan halaman, maka halaman tempat gagasan yang dikutip tidak perlu ditulis pada daftar pustaka.

Contoh:

- Sumber Rujukan Majalah

Wijaya, Heru. Mei 2026. Perkembangan Penjualan Mobil Matic. *Astra Magazine*, hlm. 35.

Wijaya, Heru. Mei 2026. Perkembangan Penjualan Mobil Matic. *Astra Magazine*, hlm. 35.

Diakses dari ([http://perkembangan-penjualan-mobil-matic\\_astra-magazine.com](http://perkembangan-penjualan-mobil-matic_astra-magazine.com)) 10 Januari 2017

- Sumber Rujukan Koran

Irfan, Gunawan Ahmad. 18 April 2016. Bahaya Bensin oplosan. *Jawa Pos*, hlm. 3.

Irfan, Gunawan Ahmad. 18 April 2016. Bahaya Bensin oplosan. *Jawa Pos*. Diakses dari ([http://bahaya-bensin-oplosan\\_jawa-pos.com](http://bahaya-bensin-oplosan_jawa-pos.com)) 30 Juni 2016.

#### **4. Rujukan yang Berupa Media Massa (Majalah atau Koran) Tanpa Penulis**

Penulisan daftar pustaka untuk menulis sumber rujukan yang berupa media massa tanpa ada penulisnya adalah sebagai berikut: nama media massa, tahun/tanggal cetak, judul artikel/berita yang dikutip (dicetak miring), dan halaman. Apabila media massa yang dirujuk merupakan media massa yang diunggah di internet, maka setelah penulisan identitas yang telah dijelaskan tersebut ditambahkan keterangan *Diakses dari* (alamat web) diikuti tanggal akses. Apabila media massa yang diunggah di internet tidak mencantumkan halaman, maka halaman tempat gagasan yang dikutip tidak perlu ditulis pada daftar pustaka.

Contoh:

Kompas. 15 Agustus 2016. *Terobosan Baru Mahasiswa di Bidang Teknologi*, hlm 5.

Kompas. 15 Agustus 2016. *Terobosan Baru Mahasiswa di Bidang Teknologi*. Diakses dari (<http://terobosan-baru-mahasiswa-di-bidang-teknologi.kompas-berita.com>) 11 September 2016.



**Lampiran 1: Sampul Laporan Akhir**

**LAPORAN AKHIR RME650**

**PEMBUATAN WIRE FORMER AND TACKLE MAKER**

**UNTUK PEMASANGAN UMPAN DAN KAIL PANCING IKAN LAUT**

**DENGAN DIAMETER KAWAT MAKSIMUM 1 MM**

**OLEH:**

**DANANG SETYAWAN**

**NIM 1131210043**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**MUHAMMAD AKHLIS RIZZA, S.T., M.T.**

**NIP 19530129 198612 1 001**



**KONSENTRASI PRODUKSI**

**JURUSAN TEKNIK MESIN**

**POLITEKNIK NEGERI MALANG**

**MALANG**

**2019**

Lampiran 2: Halaman Logo



**Lampiran 3: Halaman Sampul Dalam**

**LAPORAN AKHIR RME650**

**PEMBUATAN WIRE FORMER AND TACKLE MAKER  
UNTUK PEMASANGAN UMPAN DAN KAIL PANCING IKAN LAUT  
DENGAN DIAMETER KAWAT MAKSIMUM 1 MM**

**OLEH:**

**DANANG SETYAWAN**

**NIM 1131210043**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**MUHAMMAD AKHLIS RIZZA, S.T., M.T.**

**NIP 19530129 198612 1 001**



**KONSENTRASI PRODUKSI**

**JURUSAN TEKNIK MESIN**

**POLITEKNIK NEGERI MALANG**

**MALANG**

**2019**

**Lampiran 4: Halaman Pengesahan**

# HALAMAN PENGESAHAN

**Pembuatan *Wire Former and Tackle Maker*  
untuk Pemasangan Umpan dan Kail Pancing Ikan Laut  
Dengan Diameter Kawat Maksimum 1 mm**

Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar A.Md.  
pada Program Studi D-III Teknik Mesin  
Politeknik Negeri Malang

Oleh:  
Danang Setyawan  
NIM 1131210043

Tanggal Ujian: 12 Juni 2015

Disetujui oleh:

1. Muhammad Akhlis Rizza, S.T., M.T. \_\_\_\_\_ (Pembimbing)  
NIP 19530129 198612 1 001
2. Imam Mashudi, B.Eng (HONS), M.T. \_\_\_\_\_ (Penguji 1)  
NIP 19631110 199103 1 003
3. Satworo Adiwidodo, S.T., M.T. \_\_\_\_\_ (Penguji 2)  
NIP 19780203 200312 1 002

Mengesahkan,  
Ketua Jurusan Teknik Mesin

Ir. Kasijanto, M.T.  
NIP 19580815 199003 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
DIII Teknik Mesin

Ir. Subagiyo, M.MT., M.T.  
NIP 19601125 198903 1 001

## Lampiran 5: Pernyataan Keaslian Tulisan

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danang Setyawan  
NIM : 1131210043  
Konsentrasi : Produksi  
Judul LAS : Pembuatan *Wire Former and Tackle Maker* untuk Pemasangan Umpan dan Kail Pancing Ikan Laut dengan Diameter Kawat Maksimum 1 mm

Menyatakan bahwa Laporan Akhir Studi tahun akademik 2014/2015 dengan judul tersebut, saya susun berdasarkan norma akademik dan bukan merupakan hasil plagiasi.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila ternyata di kemudian hari ternyata saya melanggar pernyataan saya ini, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Malang, 28 Agustus 2014

Yang membuat pernyataan,

Danang Setyawan

NIM 1131210043

## Lampiran 6: Kata Pengantar

### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas nikmat yang diberikan berupa kesehatan, kesempatan, kemampuan serta pengetahuan dalam penulisan laporan akhir dengan judul *Pembuatan Wire Former and Tackle Maker untuk Pemasangan Umpan dan Kail Pancing Ikan Laut dengan Diameter Kawat Maksimum 1 mm*. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

- 1) Bapak Ir. Tundung Subali Patma, M.T., Direktur Politeknik Negeri Malang.
- 2) Bapak Ir. Kasijanto, M.T., Ketua Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Malang.
- 3) Bapak Ir. Subagiyo, M.MT., M.T., Ketua Program Studi DIII Teknik Mesin.
- 4) Bapak Muhammad Akhlis Rizza, S.T., M.T., dosen pembimbing.
- 5) Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan.
- 6) Teman-teman mahasiswa Jurusan Teknik Mesin

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan akhir ini masih terdapat kekurangan sehingga demi kesempurnaan laporan akhir ini, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan laporan akhir ini. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Malang, Juni 2014

Penulis

**Lampiran 7: Halaman Motto**

**JIKA KAMU TIDAK TAHAN  
TERHADAP LETIHNYA MENUNTUT ILMU,  
MAKA KAMU HARUS MENANGGUNG  
PERIHNYA KEBODOHAN**

## Lampiran 8: Abstrak Tugas Akhir/Skripsi

# ANALISIS PERBANDINGAN BAHAN BAKAR RON 88 DENGAN BAHAN BAKAR RON 90 TERHADAP KONSUMSI BAHAN BAKAR DAN EMISI GAS BUANG PADA MESIN SEPEDA MOTOR 115 CC

Nama : Sakti Nur Pratama  
Dosen Pembimbing : Ir. Bambang Sulistiyono, M.T.

## ABSTRAK

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) produksi bahan bakar minyak dalam negeri yaitu bahan bakar RON 88 adalah 5200 barel/hari sedangkan kebutuhan bahan bakar RON 88 di Indonesia 13.009 barel/hari. Pertamina harus mengimpor lebih dari separuh dari produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi bahan bakar RON 88 dalam negeri. Pertamina mengeluarkan jenis bahan bakar baru yaitu bahan bakar RON 90 untuk mengurangi konsumsi bahan bakar bersubsidi. Maka dari itu, penyusun meneliti antara bahan bakar RON 88 dengan bahan bakar RON 90, untuk menentukan bahan bakar yang lebih efisien.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan konsumsi bahan bakar yang lebih irit atau lebih efisien antara bahan bakar RON 88 dan bahan bakar RON 90. Selanjutnya menentukan emisi gas buang yang lebih ramah lingkungan antara bahan bakar RON 88 dan bahan bakar Ron 90, supaya pencemaran udara yang dihasilkan oleh emisi kendaraan bermotor bisa dikendalikan dan tidak semakin parah .

Metode yang digunakan adalah dengan cara membandingkan 2 bahan bakar yang berbeda yaitu bahan bakar RON 88 dan bahan bakar RON 90. Kedua bahan bakar tersebut, dibandingkan konsumsi bahan bakar dengan beberapa variabel yaitu putaran mesin (rpm) 1500, 3000, 4500 pada mesin sepeda motor 113 CC. Perbandingan kadar emisi gas buang diukur menggunakan alat uji emisi gas buang (*gas analyzer*) menggunakan beberapa variable yaitu putaran mesin (rpm) 1500, 3000, dan 4500 pada mesin sepeda motor 115 CC, untuk menentukan kada CO dan HC.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi bahan bakar yang lebih efisien antara bahan bakar RON 88 dan bahan bakar RON 90, adalah bahan bakar RON 90 karena jumlah oktan yang lebih tinggi dan proses pembakaran yang sempurna. Selain itu emisi gas buang yang lebih ramah lingkungan adalah bahan bakar RON 90 karena proses pembakaran yang lebih sempurna, sehingga HC dan CO menjadi lebih sedikit daripada bahan bakar RON 88.

**Kata kunci:** RON 88, RON 90, konsumsi bahan bakar, emisi gas buang



**THE PLANNING OF MAINTENANCE**  
**BELT CONVEYOR CCN-CNVR-800 B**  
**WITH CAPACITY 2.500 TON/HOUR PERIODE 2016-2021**

By : Adie Noor Evendy  
Adviser : Vinan Viyus, S.T., M.T.

**ABSTRACK**

*Belt Conveyor is an equipment than has an important role in the power plant steam power (PLTU). The main function of Belt Conveyor is to transportation coal from ships to coal pile or coal silo. To prevent from damage effective maintenance activities are required to keep Belt Conveyor to be able to operate optimally and ready made for the implementation of the distribusion of coal. Damage than often occurs in Belt Conveyor is Belt breaking up or Belt tear. Maintenance activities need to be carried out on these components regularly. The purpose be appointment the title of “The Planning of Maintenance Belt Conveyor CCN-CNVR-800 B with Capacity 2.500 Ton/Hour periode 2016-2021” is to prevent occurence of damage that may reducethe life time of Belt Conveyor. Maintenance methods and repair that are done can be divided in to two : preventive maintenance and corrective maintenance. The result of this planning is maintenance schedule and repair for 5 years. Those activities are hoped to reduce the occurence of unexpected damage. Total of cost estimation that have been planned maintenance activities for 5 years is Rp. 1.683.235.182,00.*

**Keyword** : Belt Conveyor, perawatan, estimasi biaya

## Lampiran 9: Abstrak Laporan Praktek Kerja Lapangan

### PERAWATAN DAN PERBAIKAN *TURBINE COOLING AIR COOLER* DI PLTGU MUARA KARANG BLOK 2

Nama : Gogor Pasuko Dewo Satrio W.  
Dosen Pembimbing : Ir. Sadar Wahjudi, M.T.

#### ABSTRAK

Pada suatu pembangkit pusat listrik tenaga gas dan uap pastinya terdapat peralatan perpindahan panas sebagai media pendingin atau pemanasan beberapa fluida yang meliputi *close cooling water heat exchanger* untuk gas turbin; *close cooling water heat exchanger* untuk steam turbine; dan *turbine cooling air cooler*. *Turbine cooling air cooler* berfungsi sebagai pemanas gas dan pendingin udara dari kompresor. Salah satu kerusakan yang sering terjadi pada *turbine cooling air cooler*, yaitu belt putus yang diakibatkan oleh pemakaian terus-menerus. Oleh sebab itu, *turbine cooling air cooler* perlu dilakukan perawatan dan perbaikan yang tepat.

Tujuan perbaikan dan perawatan ini yaitu untuk menjaga kondisi dari peralatan agar tetap optimal dan memiliki waktu operasi yang lama sehingga proses produksi berjalan lancar. Kegiatan perawatan dan perbaikan diharapkan juga dapat meminimalisir terjadinya kerusakan pada *turbine cooling air cooler*.

Metode yang dilakukan adalah melakukan inspeksi pada peralatan, yaitu menentukan peralatan yang perlu dilakukan perawatan dan perbaikan; menentukan prosedur perawatan dan perbaikan; dan menghitung estimasi perawatan dan perbaikan.

Hasil dari perawatan dan perbaikan ini yaitu prosedur perawatan dan perbaikan, estimasi biaya perawatan dan perbaikan pada *turbine cooling air cooler*. Total biaya perawatan preventif dan perawatan korektif pada tahun 2014 sampai 2018 adalah Rp 726.681.132,00.

**Kata kunci:** perawatan, perbaikan, *turbine cooling air*

**MAINTENANCE AND REPAIR OF TURBINE COOLING AIR COOLER IN  
PLTGU MUARA KARANG BLOK 2**

By : Gogor Pasuko Dewo Satrio W.  
Advisor : Ir. Sadar Wahjudi, M.T.

**ABSTRACT**

*In the PLTGU power plant there is a heat exchanger to cooling or heating some fluid, that: close cooling water heat exchanger for gas turbine, close cooling water heat exchanger for steam turbine, and turbine cooling air cooler. One of them is turbine cooling air cooler, it use to heating fuel gas and cooling air from compressor. Trouble that occurs in turbine cooling air like belt broke because continouse operation.*

*Purpose of this maintenance to maintain condition of the equipment to be optimal and have a long time lifetime so the production process can smooth. Maintenance and repair activities can minimalize trouble in turbine cooling air cooler.*

*The method use to performance this equipment is inspection of equipment. It determines equipment need to be performed maintenance and repair. It determines maintenance and repair produce and calculates estimated cost of maintenance and repair.*

*The result are maintenance and repair produce, and estimated cost of maintenance and repaire in turbine cooling air. Total cost of preventive maintenance and corrective maintenance in 2014 until 2018 is Rp 728.681.132,00.*

**Kata kunci:** *maintenance, repaire, turbine cooling air*

## Lampiran 10:Daftar Isi

### DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Keterbatasan Penelitian .....	2
1.5 Manfaat Penelitian .....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Motor Bakar .....	4
2.2 Motor Empat Langkah .....	5
2.3 Motor Dua Langkah .....	7
2.4 Sistem Electronic Fuel Injection .....	8
2.4.1 Prinsip Kerja Sistem EFI .....	8
2.4.2 Konstriksi Dasar Sistem EF.....	9
2.5 Bahan Bakar .....	12
2.5.1 Bahan Bakar RON 88 .....	13
2.5.2 Bahan Bakar RON 90.....	15
2.6 Konsumsi Bahan Bakar .....	16

2.7 Emisi Gas Buang .....	16
2.7.1 Karbonmonoksida (CO) .....	17
2.7.2 Hydrokarbon (HC) .....	17
2.7.3 Belerang (SO <sub>2</sub> ) .....	18
2.7.4 Timbal (Pb) .....	18
2.7.5 NO <sub>x</sub> .....	18
2.7.6 Karbon Dioksida (CO <sub>2</sub> ) .....	19
2.7.7 Oksigen (O <sub>2</sub> ) .....	19
2.8 Alat Uji Emisi ( <i>Gas Analyzer</i> ) .....	19
2.9 <i>Tachometer Portable</i> .....	21

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Variabel Penelitian .....	23
3.3 Diagram Penelitian .....	24
3.4 Prosedur Penelitian .....	25
3.5 Experimen Set Up .....	26
3.6 Pelaksanaan Kegiatan .....	26
3.7 Teknik Pengambilan Data .....	27
3.7.1 Tahap Persiapan .....	27
3.7.2 Tahap Pengujian .....	27
3.8 Pengujian Emisi Gas Buang .....	28
3.9 Rencana Biaya Penelitian .....	31
3.10 Waktu dan Tempat Penelitian .....	32

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Proses Pengambilan Data .....	33
4.2 Hasil Penelitian .....	35
4.2.1 Hasil Pengujian Perbandingan Konsumsi Bahan Bakar .....	35

4.2.2 Hasil Pengujian Emisi Gas Buang .....	38
---	----

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	42
----------------------	----

5.2 Saran .....	42
-----------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>
-----------------------	-----------

## Lampiran 11:Daftar Gambar

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah Hisap .....	5
Gambar 2.2 Langkah Kompresi .....	6
Gambar 2.3 Langkah Kerja .....	6
Gambar 2.4 Langkah Buang .....	7
Gambar 2.5 Bahan Bakar RON 88 .....	13
Gambar 2.6 Bahan Bakar RON 90 .....	15
Gambar 2.7 <i>Gas Analyzer</i> .....	21
Gambar 2.8 <i>Tachometer Portable</i> .....	22
Gambar 3.1 Diagram Penelitian .....	24
Gambar 3.2 <i>Experimen set Up</i> .....	26
Gambar 4.1 <i>Gas Analyzer</i> .....	33
Gambar 4.2 <i>Stopwatch</i> .....	34
Gambar 4.3 Tachometer .....	34
Gambar 4.4 Bahan Bakar RON 88 .....	35
Gambar 4.5 Bahan Bakar RON 90.....	35
Gambar 4.6 Grafik Perbandingan Konsumsi Bahan Bakar 10 ml per menit .....	37
Gambar 4.7 Grafik Perbandingan CO (%) .....	39
Gambar 4.8 Grafik Perbandingan HC (ppm) .....	41

## Lampiran 12: Daftar Tabel

### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Spesifikasi Bahan Bakar RON 88 .....	14
Tabel 3.1 Daftar Keperluan Bahan Bakar .....	26
Tabel 3.2 Perbandingan Konsumsi Bahan Bakar 10 ml per menit .....	28
Tabel 3.3 Perbandingan Emisi CO (%) .....	29
Tabel 3.4 Perbandingan Emisi HC (ppm) .....	30
Tabel 3.5 Rencana Biaya Penelitian .....	31
Tabel 3.6 Daftar Keperluan Penelitian .....	31
Tabel 3.7 Waktu Pelaksanaan Kegiatan .....	32
Tabel 4.1 Perbandingan Konsumsi Bahan Bakar 10 ml per menit .....	36
Tabel 4.2 Perbandingan Emisi Gas Buang CO (%) .....	38
Tabel 4.3 Perbandingan Emisi Gas Buang HC (ppm) .....	40



## **Lampiran 13:Daftar Lampiran**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	:	Lembar Revisi
Lampiran 2	:	Lembar Tanda Tangan Seminar Hasil
Lampiran 3	:	Spesifikasi Sepeda Motor 113 CC
Lampiran 4	:	Penghitungan data
Lampiran 5	:	Gambar

## DAFTAR PUSTAKA

American Psychological Association. 2013. *Publication Manual of the American Psychological Association (Sixth Edition)*. Washington: American Psychological Association.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Universitas Negeri Malang. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: UM Press.